

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif menurut Sukmadinata (2009;530) dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian yang tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat *non eksperimental* adalah deskriptif, survei, *expostfacto*, *komparatif*, *korelasional*. Metode yang digunakan adalah metode *asosiatif* kausal. Merupakan hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variabel (Independent) mempengaruhi variabel yang lain (Dependent).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rekso Nasional Food McDonalds Veteran Gresik yang Berlokasi di Jl. Veteran No.1 Injen Timur, Gapurosukolilo, Gresik dan di Jl. Sumatra No.4 Perum Gresik Kota Baru.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari Sugiyono, (2010:115).

Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah karyawan tetap PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik yang berjumlah 40 yaitu 30 karyawan tetap di McDonalds GKB dan 10 karyawan tetap di McDonalds Veteran.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka peneliti menggunakan metode *total sampling*. Dengan metode pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan / penyimpangan terhadap nilai populasi Usman & Akbar, (2009;45) penelitian ini sampel yang diambil adalah 40 karyawan tetap.

## **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:58)

1. Variabel bebas / *Independent* Variabel *Independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kompensasi ( $X_1$ )
- b. Loyalitas ( $X_2$ )
- c. Lingkungan Kerja Fisik ( $X_3$ )

2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan tetap.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sedangkan definisi ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci, sehingga akan mempermudah pengamatan maupun pengukurannya. Pengukuran secara operasional adalah :

1. Variabel Kompensasi ( $X_1$ )

Kompensasi adalah Pernyataan responden mengenai sesuatu yang diterima oleh responden sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka di PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik. Sebagai indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Insentif
- b. Tunjangan
- c. Gaji

## 2. Variabel Loyalitas ( $X_2$ )

Loyalitas adalah Pernyataan responden mengenai kesetiaan yang timbul tanpa adanya pemaksaan, menunjukkan dukungan serta kepatuhan yang teguh dan konstan kepada organisasi di PT, Rekso Nasional Food McDonalds Gresik. Sebagai indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Tetap bertahan dalam organisasi.
- b. Bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan.
- c. Menjaga rahasia bisnis perusahaan.
- d. Mempromosikan organisasinya kepada pelanggan dan masyarakat umum.

## 3. Variabel Lingkungan Kerja Fisik ( $X_3$ )

Lingkungan kerja adalah Pernyataan resmi tentang tempat dimana responden melakukan aktifitas bekerja di PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik. Sebagai indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Penerangan
- b. Ruang gerak yang diperlukan
- c. Suara bising
- d. Suhu udara

## 4. Kinerja Karyawan Tetap (Y)

Kinerja adalah Pernyataan atasan langsung atas responden terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang di nilai berdasarkan faktor - faktor yang di anggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, penilaian

di lakukan oleh atasan langsung di PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik. Sebagai indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan
- b. Motivasi
- c. Sikap
- d. Kepribadian

### **3.5 Pengukuran Variabel**

Untuk memperoleh data kuantitatif variabel diatas diukur dengan menggunakan skala interval dengan memakai metode pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Formasi dan daftar pertanyaan yang diajukan adalah bentuk tertutup, dimana responden hanya diperkenankan untuk memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
3. Untuk jawaban Ragu-Ragu : skor 3
4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian

diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden, (Sugiyono, 2013;137). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melaludaftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan tetap PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik yang berlokasi di Jl. Veteran No.1 Injen Timur, Gapurosukolilo, Gresik dan di Jl. Sumatra No.4 Perum Gresik Kota Baru mengenai kompensasi, loyalitas dan lingkungan kerja fisik karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan program statistik.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, tentang kompensasi, loyalitas dan lingkungan kerja fisik dari kinerja karyawan tetap pada PT. Rekso Nasional Food McDonalds Gresik yang berlokasi di Jl. Veteran No.1 Injen Timur, Gapurosukolilo, Gresik dan di Jl. Sumatra No.4 Perum Gresik Kota Baru.

### **3.8 Uji Instrumen**

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2012;255) Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan digunakan untuk mengukur *valid* atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53). Sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. *R* tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (*df*) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

*n* = jumlah sampel

2 = *two tail test*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsentrasi skala pengukuran. Data yang diperoleh harus menunjukkan hasil yang stabil dan konsistensi bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Untuk mengetahui konsistensi dari data yang dilakukan dengan uji reliabilitas konsistensi internal (Sugiyono, 2015;185).

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang

digunakan adalah teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai  $\alpha > 0,60$ .

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji t dan uji f tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

#### 1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data time series (Gujarati, 2006).

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Dimana :

d = nilai Durbin Watson

$\sum e_i$  = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel.

Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika  $d > (4 - d_l)$ , berarti terdapat autokorelasi negatif.
- c. Jika  $d_u < d < (4 - d_l)$ , berarti tidak terdapat autokorelasi.



d. Jika  $d_l < d < d_u$  atau  $(4 - d_u)$ , berarti tidak dapat disimpulkan.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t - 1)$ . Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

## 2. Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012;105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel bebas (*independent*), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflaton factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance value*  $\leq 0,1$  dan  $VIF \geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *tolerance value*  $\geq 0,1$  dan  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas .

## 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, Sujarweni (2015;235). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, tetapi analisis dengan grafik plots tidak dapat sepenuhnya mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, untuk itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, dalam penelitian ini pendeteksian heteroskedastisitas juga menggunakan uji glejser. Uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikansi antara variabel bebas lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) berarti terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2015;226).

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menilai signifikansinya. Jika signifikansi lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ), maka variabel berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikansi kurang dari 5% ( $< 0,05$ ) maka variabel tidak berdistribusi normal, Ghozali (2015;225).

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut

dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden Sugiyono (2010;86).

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Gozhali (2009:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X <sub>1</sub>	=	Kompensasi
X <sub>2</sub>	=	Loyalitas
X <sub>3</sub>	=	Lingkungan Kerja
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>
b <sub>3</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>3</sub>
e	=	Error

### 3.10. Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary*<sup>b</sup>. Jika nilai R<sup>2</sup>. Jika nilai R<sup>2</sup> = 0 maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R<sup>2</sup> = 1 maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan

dalam model menjelaskan 100% variabel variasi variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Menurut Santoso (2001;67) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel independen digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi. Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y (Priyatno,2012;120).

### 3.11. Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

#### 3.11.1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, (Ghozali, 2013:98). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

##### 1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel kompensasi ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : b_1 \neq 0$  artinya variabel loyalitas ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel lingkungan kerja fisik ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : b_2 \neq 0$  artinya variabel kompensasi ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap kinerja

karyawan (Y).

$H_1 : b_2 = 0$  artinya variabel loyalitas ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_1 : b_2 \neq 0$  artinya variabel lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Membandingkan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikansi t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).